

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Untuk meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia, bank berupaya agar dapat membantu dan mendorong kegiatan perekonomian sesuai dengan fungsi utama bank yaitu lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit. Kedua kelompok tersebut berada dalam dua sisi kegiatan simultan yang merupakan unsur pokok kegiatan bank yang harus dikelola secara hati-hati (*prudent banking*). Satu sisi kewajiban bagi suatu bank untuk menjaga dan menjamin bahwa dana titipan masyarakat itu harus terjamin keamanannya yang menimbulkan biaya bagi bank dan disisi lain bank dituntut untuk menempatkan dana itu dengan aman, terarah, dan produktif sehingga mendatangkan pendapatan yang tidak hanya dapat menutup biaya dana , tetapi juga mendapatkan hasil yang lebih sebagai sumber pengembangan bank itu sendiri.

Salah satu kegiatan bank ialah dengan memberikan kredit yang harapannya dapat meningkatkan semangat berusaha masyarakat agar pemerataan pendapatan dapat tercapai. Untuk memberikan kredit PT. Bank Tabungan Negara ( Persero ) mempunyai keunggulan di bidang kredit kepemilikan rumah, hal ini sesuai dengan SK Menteri BUMN dan Menteri Negara Perumahan Rakyat No.05/PERMEN/M/2005 tanggal 29 Desember 2005 tentang pengadaan rumah untuk rakyat kecil menengah, PT. Bank Tabungan Negara ( Persero ) menjadi bank pertama yang memberikan fasilitas kredit Perumahan di Indonesia yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena setiap individu pasti membutuhkan tempat tinggal, selain sandang, pangan yang mutlak harus dipenuhi oleh setiap individu.

Pertumbuhan bisnis perbankan yang cepat menyebabkan setiap pemberian kredit pasti akan menimbulkan risiko kegagalan, untuk mengantisipasinya bank harus melakukan pengawasan dan pembinaan agar kredit yang telah diberikan dapat dikembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Namun dalam prakteknya sampai dengan saat ini kredit bermasalah merupakan bagian dari loan portofolio dari sebuah bank, kredit bermasalah ini menggambarkan

suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, dan menunjukkan bahwa bank akan memperoleh kerugian akibat itu. Adapun hal yang harus bank perhatikan ialah memonitor perkembangan usaha dan kemampuan debitur dalam membayar angsuran pokok beserta bunganya.

Saat ini semua bank berlomba-lomba menjaga kualitas kesehatan banknya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas kesehatan bank, salah satunya ialah menjaga kualitas kreditnya dengan melakukan pembinaan debitur secara dini kredit-kredit yang berpotensi menjadi kredit bermasalah atau kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Yang pada hakekatnya penanganan kredit bermasalah ini dilakukan agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar jika tidak diselesaikan dan menimbulkan bertambahnya *Non Performing Loan* pada bank tersebut, karena NPL merupakan rasio keuangan pokok yang dapat memberikan informasi atas kondisi permodalan, risiko kredit, yang merupakan target perbankan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dirumuskan judul untuk Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini “Pembinaan Debitur Dalam Perhatian Khusus pada *Consumer Collection & Remedial Division Area Collection II* PT. Bank Tabungan Negara (Persero)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

- Upaya apa yang dilakukan bank untuk menjaga kualitas kredit khususnya di *Consumer Collection and Remedial Division Area Collection II* ?
- Alat-alat apa saja yang digunakan untuk memonitor debitur di *Consumer Collection and Remedial Division Area Collection II* ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

- Memahami tentang bagaimana upaya *CCRD Area Collection 2* PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dalam menjaga kualitas kreditnya.
- Untuk mengetahui alat-alat apa saja yang digunakan untuk memonitor debitur di *CCRD Area Collection 2* PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

#### 1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari Praktik Kerja Lapangan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi mahasiswa
  - 1) Untuk memperoleh pengalaman kegiatan perbankan secara langsung di PT. Bank Tabungan Negara ( Persero )
  - 2) Agar lebih memahami permasalahan yang ada didunia perbankan secara nyata
  - 3) Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kredit dan cara penanganannya
  - 4) Memahami tingkat kesulitan dan permasalahan yang dihadapi didunia kerja nantinya
  - 5) Sebagai evaluasi diri agar lebih mengembangkan wawasan dan kemampuan khususnya dalam dunia perbankan.
- b. Manfaat bagi program studi D-III Manajemen Perbankan
  - 1) Dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini terutama pada bidang perbankan
  - 2) Dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang handal dan berkualitas
- c. Manfaat bagi subyek PKL (BTN)
  - 1) Sebagai media untuk lebih memperkuat kerjasama antara PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan D-III Manajemen Perbankan Universitas Airlangga
  - 2) Sebagai sarana untuk merekrut tenaga kerja pada saat membutuhkan SDM untuk pelaksanaan dibank
- d. Manfaat bagi pihak lain
  - 1) Sebagai bahan masukan saat melakukan hal yang sama dimasa yang akan datang.